

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari data sekunder yang dipublikasikan dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia kemudian dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi serta uji regresi linear berganda yang menunjukkan model regresi berdistribusi normal diakhiri dengan uji pengaruh yang terdiri dari uji t dan uji F.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) memberi t_{hitung} 3.006 sedangkan t_{tabel} 2.02809 dikarenakan t_{hitung} 3.006 > t_{tabel} 2.02809 dengan tingkat signifikansi $0.005 < 0.05$, artinya *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) demikian H_1 penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh positif *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki t_{hitung} 3.362 sedangkan t_{tabel} 2.02809 dikarenakan t_{hitung} 3.362 > 2.02809 dengan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$, artinya *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian H_2 penelitian ini diterima karena terdapat

pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} -2.821$ sedangkan $t_{tabel} 2.02809$ dikarenakan $t_{hitung} -2.821 > t_{tabel} -2.02809$ dengan tingkat signifikan $0.008 < 0.05$, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian H_3 penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Asset* (ROA) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan pengaruh antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* melalui perhitungan yang telah diperoleh hasil $F_{hitung} 20.105 > F_{tabel} 2.866$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya memberikan pengaruh secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian H_4 penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* memberikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan referensi atau bahan masukan, maupun pertimbangan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1. Bagi investor, diharapkan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Return On Asset*, seperti *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity* dalam mengambil keputusan berinvestasi sehingga dapat memperoleh dividen yang optimal.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Untuk penelitian dimasa yang akan datang, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah tahun penelitian ataupun menggunakan sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian atau referensi khususnya untuk penelitian variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity* terhadap *Return On Asset*.